

**PENGARUH STRATEGI BERMAIN STICK ANGKA DALAM  
MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERHITUNG PERMULAAN ANAK  
USIA 5 – 6 TAHUN DI PAUD CHASANAH**

**Maskurotul Uyun<sup>1</sup>, Habib Alwi Jamalulel<sup>2</sup>, Sururul Murtdadlo<sup>3</sup>**  
[maskurotuluyun14@gmail.com<sup>1</sup>](mailto:maskurotuluyun14@gmail.com)  
**Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Khairiyah Cilegon**

**ABSTRAK**

Maskurotul Uyun 2024 “Pengaruh Strategi Bermain Stick Angka Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Anak Usia 5 – 6 Tahun” Skripsi. Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT) Al-Khairiyah Cilegon. Penelitian ini melatar belakangi Pendidikan anak usia dini (PAUD) merupakan proses penting dalam pengembangan fisik, emosional, sosial, dan kognitif anak. Berdasarkan berbagai perspektif etimologis, pendidikan dimaknai sebagai bimbingan dan pengembangan potensi anak. Masa usia 0-6 tahun dikenal sebagai "Golden Age", di mana perkembangan otak anak mencapai puncaknya, sehingga memerlukan perhatian khusus. Penelitian ini berfokus pada pengaruh strategi bermain menggunakan media "stick angka" terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di PAUD Chasanah. Melalui metode eksperimen, hasil menunjukkan bahwa penggunaan stick angka secara signifikan meningkatkan kemampuan berhitung anak. Uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  (3,35) lebih besar dari  $t_{tabel}$  (2,447), mengindikasikan pengaruh positif dari metode tersebut. Temuan ini mendukung pentingnya penggunaan media permainan dalam pendidikan anak usia dini untuk meningkatkan keterampilan kognitif dan motivasi belajar. Dengan demikian, strategi bermain stick angka diharapkan dapat menjadi metode efektif dalam pendidikan matematika awal bagi anak.

**Kata Kunci:** Strategi Bermain Stick Angka, Kemampuan Berhitung Permulaan Anak.

**ABSTRACT**

*Maskurotul Uyun 2024 "The Influence of the Number Stick Playing Strategy in Improving the Beginning Numeracy Skills of Children Aged 5 - 6 Years" Thesis. Early Childhood Education Study Program, Al-Khairiyah Cilegon Tarbiyah Science College (STIT). The background to this research is that early childhood education (PAUD) is an important process in the physical, emotional, social and cognitive development of children. Based on various etymological perspectives, education is interpreted as guidance and development of children's potential. The age period 0-6 years is known as the "Golden Age", where children's brain development reaches its peak, so it requires special attention. This research focuses on the influence of playing strategies using "number stick" media on the beginning numeracy skills of children aged 5-6 years at PAUD Chasanah. Through experimental methods, the results show that the use of number sticks significantly improves children's numeracy skills. Hypothesis testing shows that the value of  $t_{count}$  (3.35) is greater than  $t_{table}$  (2.447), indicating a positive influence of the method. These findings support the importance of using game media in early childhood education to improve cognitive skills and learning motivation. Thus, it is hoped that the strategy of playing number sticks can be an effective method in early mathematics education for children.*

**Keywords:** : Number Stick Playing Strategy, Children's Beginning Numeracy Ability.

**PENDAHULUAN**

Pendidikan secara etimologi, berasal dari kata “paedagogie” dari bahasa Yunani, terdiri dari kata “paes” artinya anak dan “agogos” artinya membimbing. Jadi “Paedagogie” berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Dalam bahasa Romawi pendidikan berasal dari kata “educate” yang berarti mengeluarkan sesuatu yang berada dari dalam. Sedangkan menurut Ki Hajar Dewantara mengartikan pendidikan sebagai daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya. (Abdillah, 2019, p. 23).

Anak usia dini merupakan masa keemasan atau sering disebut Golden Age. Pada masa ini otak anak mengalami perkembangan paling cepat sepanjang sejarah kehidupannya. Hal ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu usia 0 – 6 tahun. (Mufarizuddin, 2018, p. 163)

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu proses tumbuh kembang anak usia lahir hingga enam tahun secara menyeluruh, yang menyangkut seluruh aspek fisik dan non fisik, dengan memberikan rangsangan bagi perkembangan jasmani, rohani, motorik, akal pikir emosional dan sosial yang tepat dan benar agar anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal. (Pertiwi, 2021, p. 63)

Strategi dari pengertian strategi sendiri ada beberapa pendapat menurut Buku Nasution (2017, p. 3) Kata strategi berasal dari bahasa Latin, yaitu “strategia” yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Sedangkan dalam jurnal (Yuliantina, 2021, pp. 58-59) Istilah strategi pada mulanya digunakan dalam dunia kemiliteran. Strategi berasal dari bahasa Yunani “strategos” yang berarti jenderal atau panglima, sehingga strategi diartikan sebagai ilmu kejenjeralan atau ilmu kepanglimaannya. Menurut Djamarah, Strategi adalah suatu garis-garis besar haluan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jika dihubungkan dengan pembelajaran, strategi diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru-murid dalam mewujudkan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.

Vygotsky (Zigler dan Bishop-Josef, 2006:23) mengemukakan bahwa bermain merupakan sumber perkembangan anak dan menjadi sarana belajar untuk anak. Sebagaimana dijelaskan oleh National Association for the Education of Young Children (NAEYC). Anak-anak pada dasarnya suka bermain yang juga dapat memberikan peluang untuk meningkatkan keterampilan fisik. (Hayati, 2018, p. 45)

Bermain membawa manfaat untuk perkembangan fisik, kognitif, social-emosional dan moral anak, yang membawa manfaat besar bagi anak untuk berkembang secara keseluruhan dan dapat memicu kreativitas, mencerdaskan otak anak, mengendalikan emosi, melatih empati, melatih panca indra, dapat melatih interaksi dengan teman sebaya maupun orang dewasa dan dapat mengeksplorasi dunianya sendiri.

Stick angka merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam permainan berhitung anak usia dini, seperti membilang menggunakan stick angka 1-10, bermain mengurutkan stick angka sesuai urutan angka 1-10, bermain penjumlahan dan pengurangan menggunakan stick angka 1-10. Sedangkan Menurut Sulastomo (2002:32) bermain stick angka adalah media pembelajaran yang sangat sederhana dan dapat dijadikan sarana bermain juga berhitung dengan menggunakan bahan dari kayu atau stick es krim. (Suaeni, 2021, p. 4)

Kemampuan berhitung permulaan adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah, yaitu berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan. (Maulidah, 2020, p. 13)

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di PAUD Chasanah yang berada di Kecamatan Jombang Kota Cilegon, kemampuan berhitung anak masih kurang. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil penelitian berjudul “Pengaruh strategi bermain stick angka terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 5 – 6 tahun di PAUD Chasanah”..

## **METODOLOGI**

Dalam metode Penelitian ini Peneliti menggunakan metode kuantitatif yang berlandaskan pada filsafat positivisme, bertujuan untuk menguji hipotesis terkait pengaruh strategi bermain stick angka terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain pre-eksperimen dengan one group pretest-posttest, di mana data dikumpulkan melalui instrumen penelitian dan dianalisis secara statistik.

Desain ini melibatkan pengukuran kemampuan anak sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) perlakuan diterapkan. Meskipun penelitian ini dapat menghasilkan data akurat, keterbatasan muncul karena tidak adanya variabel kontrol dan pemilihan sampel yang tidak dilakukan secara acak. Dengan demikian, hasil yang diperoleh mungkin dipengaruhi oleh faktor luar selain variabel independen yang diteliti.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ditemukan bahwa beberapa hal perlu diuraikan sebagai hasil Analisis Data yang menjelaskan tentang permasalahan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Strategi bermain stick angka dilakukan dengan media stick angka yang digunakan untuk pembelajaran sensorik anak. Latihan sensorik sangat penting dalam mempelajari dasar-dasar aritmatika. Dalam menunjang kreativitas guru dalam pembuatan media yang edukatif serta tidak memerlukan biaya yang mahal, maka peneliti mengganti bahan balok yang di ciptakan oleh Mentassori tahun 1909 dalam penjelasan jurnal skripsi (Trisnawati, 2018) dapat digantikan dengan bahan stick ice cream yang mudah dicari dan dapat digunakan lebih mudah. Langkah pelaksanaannya juga dapat dilakukan dengan cara membentuk kelompok bermain, menyiapkan materi pokok mengenai kemampuan berhitung permulaan dan pembelajaran mengenai angka 1-10 serta dapat mengenalinya, setelah itu pendidik memberikan pertanyaan dan siswa yang menjawab pertanyaan serta menyebutkan angka pada stick angka tersebut.
2. Kemampuan berhitung adalah kemampuan yang harus dikembangkan dalam kehidupan anak. Kemampuan tersebut nantinya akan menjadi bekal bagi anak dalam kehidupannya. Kemampuan berhitung permulaan adalah kemampuan yang dimiliki setiap anak untuk mengembangkan kemampuannya, karakteristik perkembangannya dimulai dari lingkungan yang terdekat dengan dirinya, sejalan dengan perkembangan kemampuannya anak dapat meningkat ke tahap pengertian mengenai jumlah, yaitu berhubungan dengan penjumlahan dan pengurangan (Maulidah, 2020, p. 13)

Kemampuan Berhitung Permulaan anak dengan media stick angka dapat berpengaruh bagi pengajaran yang diajarkan pendidik pada anak untuk mengenalkan angka, lambang bilangan dan menghitung angka sejak dini agar dapat menjadi pembuka jalan untuk masa depan yang baik bagi anak tersebut.

3. Pengaruh strategi bermain stick angka dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di Paud Chasanah terdapat pengaruh yang signifikan. Hal ini terbukti dari hasil dari teknik pengolahan dan analisis data menggunakan observasi, tes dan dokumentasi. Sebelum memperoleh hasil data, peneliti melakukan sebuah observasi awal terhadap kedua kelas sampel. Kemudian setelah melakukan observasi awal peneliti melakukan Langkah selanjutnya yaitu dengan memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dengan jumlah anak sebanyak 6 orang dan pada kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan dengan jumlah anak sebanyak 4 orang. Setelah dilakukan penelitian pada sampel kedua kelas eksperimen dan kelas kontrol yang memperoleh hasil akhir yang berbeda dengan skor pada kelas eksperimen rata-rata 33,5 dan skor pada kelas kontrol dengan rata-rata 17,25. Dari data tersebut dapat diketahui adanya perbedaan yang signifikan antara kelas Eksperimen dan kelas Kontrol pada pengaruh strategi bermain stick angka dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di Paud Chasanah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan berhitung permulaan adalah sebagai berikut:

1. Langkah-langkah kegiatan bermain stick angka: Mempersiapkan media stick angka, Persiapan untuk menjelaskan tentang media bermain stick angka dan menjelaskannya

- kepada anak, pelaksanaan dengan memberikan contoh bagaimana permainan stick angka dilakukan dan permainan dilakukakan oleh anak secara menyenangkan.
2. Kegiatan berhitung pada anak usia 5-6 tahun dilakukan dengan cara memberikan kebebasan pada anak dalam melakukan berbagai ekspresi dalam pembelajaran seperti belajar melalui bermain.
  3. Strategi bermain stick angka dapat berpengaruh signifikan terhadap Kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di Paud Chasanah dengan hasil thitung > t tabel yaitu  $3,35 > 2,447$ . Maka disimpulkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan dari strategi bermain stick angka terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di Paud Chasanah.

### **Saran**

Dalam penulisan skripsi ini peneliti mengharapkan agar penulisan ini dapat berguna untuk semua mahasiswa dan menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti tentang strategi bermain stick angka dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan terhadap penelitian ini. Dan untuk peneliti sendiri masih terdapat kekurangan, baik secara lisan maupun tulisan. Akan tetapi peneliti berusaha agar penelitian ini mendapatkan suatu kelayaakan yang bisa dipakai untuk peneliti selanjutnya.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdillah, H. d. (2019). Ilmu Pendidikan “Konsep, Teori dan Aplikasinya”. Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Asrori, R. (2020). Classroom Action Research Pengembangan Kompetensi Guru. Purwokerto Selatan: CV. Pena Persada.
- Fariyah, H. (2017). Mengembangkan Kemampuan Berhitung Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain Stick Angka. Jurnal Teladan, Vol 2, No 1.
- Hayati. (2018). Tangkas Fisik-Motorik dengan Permainan Tradisional. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kurniawati, E. (2014). Upaya Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Menggunakan Strategi Bermain Stick Angka Pada Anak Kelompok B TK Mojorejo 2 Tahun Ajaran 2013/2014. Naskah Artikel Publikasi Ilmiah, 8.
- Mufarizuddin, F. d. (2018). Useful of Clap Hand Games for Optimalize Cogtivite Aspects in Early. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2(2), 163.
- Maulidah, A. Z. (2020). Pembelajaran Berhitung Permulaan dengan Menggunakan Media Stick Angka Angka Anak Kelompok A Di RA Muslimat NU 10 Banin Banat Manyar Gresik. Jurnal Penelitian, 13.
- Nasution, W. N. (2017). Strategi Pembelajaran, Medan: Perdana Publishing.
- Pertiwi, D. (2021). Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Baca Tulis Hitung untuk Anak Usia 5 – 6 Tahun. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 4, No 2, 63.
- Rahmawati, S. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. Early Childhood Islamic education Journal, Vol. 01, No. 01, No 01, 96 – 97
- Suaeni, A. (2021). Peningkatan Kemampuan Berhitung Penjumlahan melalui Media Stick Angka pada Murid Tunarungu Kelas 3 di SLB YPAC Makassar. Jurnal Penelitian, 4.
- Sugiyono, P. D. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Trisnawati, E. (2018). Penerapan Strategi Bermain Stick Angka dalam meningkatkan kemampuan berhitung permulaan anak di PAUD Witri 1 Kota Bengkulu.
- Yuliantina, E. (2021). Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini di PAUD Yasin Alsyls. Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya, 58 – 59.